

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA ANYAMAN RANTANG IKAN DUSUN SERENGAN DESA TAMPOJUNG PREGI KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN

Sami Ayu Lestari¹

STEI Masyarakat Madani

e-mail: tosinlestari92@gmail.com¹

Abstrak – Penelitian ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Rantang Ikan Di Dusun Serengan Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan usaha anyaman rantang ikan yang memiliki dampak positif dan ikut berperan serta dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan perekonomian masyarakat ikut meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha anyaman rantang ikan. 2) mengetahui perubahan yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya usaha anyaman rantang ikan di Dusun Serengan Desa Tampojung Pregi, Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Untuk menjawab permasalahan ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah 1) pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha anyaman rantang ikan berdampak positif pada sektor ekonomi masyarakat dalam penyerapan tenaga kerja dan skill yang didapatkan. 2) perubahan yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya usaha anyaman rantang ikan di dusun Serengan Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru kabupaten Pamekasan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengurangi pengangguran, meringankan beban suami, memberi uang jajan anak, dan dapat juga ditabung untuk masa depan. Selain berdampak positif dalam bidang ekonomi, usaha anyaman rantang ikan ini juga berdampak positif dalam melatih skill masyarakat dusun serengan yang suatu saat dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha dan dapat memperluas lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja lainnya yang berasal dari dusun serengan desa tampojung pregi.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Usaha Anyaman Rantang Ikan

Abstract – This research is entitled "Economic Empowerment of Communities through the business of woven fish baskets in Serengan Hamlet, Tampojung Pregi Village, Waru District". This research is motivated by the existence of anyaman rantang ikan which has a positive impact and participates in absorbing labor so that it can reduce unemployment and increase the community's economy. This study aims to 1) determine the community's economic empowerment through woven fish basket business. 2) find out the changes felt by the community with the presence of a woven fish basket business in Serengan Hamlet, Tampojung Pregi Village, Waru District, Pamekasan Regency. To answer this problem the author uses a qualitative research method, namely the technique of collecting data through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results obtained were 1) community economic empowerment through the jangek cracker home industry business had a positive impact on the community's economic sector in absorbing labor and the skills acquired. 2) the changes felt by the community with the presence of a fish basket woven business in Serengan Hamlet, Tampojung Pregi Village, Waru District, Pamekasan Regency, can meet their daily needs, reduce unemployment, ease the burden on husbands, provide pocket money for children, and can also be saved for the future. In addition to having a positive impact on the economy, this woven fish basket business also has a positive impact in training the skills of the Serengan hamlet community which one day can be developed into a business and can expand employment opportunities by absorbing other workers from Serengan Hamlet, Tampojung Pregi Village.

Keywords: Community Economic Empowerment, fish basket business

PENDAHULUAN

Pemberdayaan atau pemberian kekuasaan (empowerment), berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam : (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya yang dilakukan masyarakat, organisasi atau lembaga tertentu untuk mencapai tingkat kesejahteraan dalam aspek ekonomi. Dengan meningkatnya ekonomi masyarakat akan lebih berdaya dalam memenuhi kebutuhan kehidupan yang hingga saat ini mereka alami. Dalam memberdayakan usaha kecil diperlukan adanya konsep ekonomi kerakyatan yang mampu menjadikan masyarakat berusaha untuk mandiri. Ada tiga strategi pemberdayaan usaha kecil yaitu (a) Mengembangkan usaha yang relevan dengan potensi ekonomi daerah, (b) Mengembangkan kemampuan kewirausahaan melalui inovasi dan keterampilan, (c) Memanfaatkan kegunaan bahan baku lokal dalam berproduksi.

Sebuah usaha rumahan yang berada di dusun serengan desa tampojung pregi menghasilkan produk yang merupakan salah satu anyaman bambu khas Pantura yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat khususnya para nelayan dan penjual ikan laut yaitu anyaman rantang ikan, sehingga disebut sebagai rumah usaha anyaman rantang ikan. Rantang ikan sering digunakan sebagai tempat atau wadah ikan laut untuk berjualan di pasar.

Desa tampojung pregi merupakan salah satu desa kecamatan waru kabupaten Pamekasan, dimana kondisi ekonomi masyarakatnya masih tergolong menengah kebawah yang mana mata pencariannya lebih banyak sebagai petani, kuli, dan wiraswasta.

Oleh sebab itu maka sangat diperlukan penghasilan tambahan melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai bentuk membantu penghasilan ekonomi keluarga.

Awalnya aktivitas kehidupan sehari-hari ibu-ibu di dusun serengan desa tampojung pregi sebagian besar hanyalah Ibu Rumah Tangga. Sehingga sebelumnya ibu-ibu di dusun serengan desa tampojung pregi tersebut hanya dirumah saja tidak memiliki kesibukan atau pekerjaan. Namun setelah hadirnya usaha anyaman rantang ikan ini, ibu-ibu di dusun serengan tersebut memiliki kesibukan atau pekerjaan sehingga dapat mengisi kekosongan waktunya dan sebagai upaya untuk membantu perekonomian keluarga.

Setelah adanya usaha anyaman rantang ikan ini, ibu-ibu yang ada di dusun serengan desa tampojung pregi merasakan beberapa perubahan. Adapun perubahan yang dirasakan adalah jika sebelumnya tidak memiliki pekerjaan hanya dirumah saja tidak ada hasil pemasukan yang didapatkan, belum bisa memberikan uang jajan anak, kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun, Setelah hadirnya usaha anyaman rantang ikan, perubahan yang dirasakan yaitu memiliki pekerjaan serta dapat menambah penghasilan rumah tangga.

Dari survei yang dilakukan, rata-rata masyarakat dusun serengan desa tampojung pregi khususnya ibu-ibu rumah tangga umumnya memproduksi usaha anyaman rantang ikan Yang nantinya akan dijual ke berbagai pasar, bahkan juga ada orang daerah lain yang membeli langsung kerumah ibu-ibu yang memproduksi anyaman rantang ikan untuk dijadikan wadah

atau tempat bungkus ikan laut seperti ikan cakalang, ikan pindang dan lain-lain.

Dari pengamatan terlihat dengan adanya usaha yang dilakukan ibu-ibu dusun serengan desa tampojung pregi ini sedikit demi sedikit membantu beban ekonomi rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami kegiatan, dan pelaku dalam suatu situasi tertentu. (Moleong, 2011) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan berupa data primer (meliputi aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan aktivitas pengolahan anyaman rantang ikan), data primer diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan bebas dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pemerintah desa setempat dan lokasi atau dusun yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui penelusuran lapangan (field research) yang dilakukan secara deskriptif dengan cara mendeskripsikan hal-hal yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.
2. Wawancara
Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.
3. Dokumentasi
Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Adapun fokus dalam penelitian ini yang telah diajukan adalah mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha anyaman rantang ikan di Dusun Serengan Desa Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

1. Perubahan ekonomi masyarakat dengan adanya usaha anyaman rantang ikan

a. Sebelum adanya usaha anyaman rantang ikan

Ibu Mainnah yang merupakan pengrajin anyaman rantang ikan mengatakan bahwasannya sebelum adanya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan desa tampojung pregi tidak memiliki pekerjaan dan menganggur karena mendapatkan pekerjaan yang sulit Bapak Raisi yang menekuni usaha anyaman rantang ikan, sebelum adanya usaha anyaman rantang ikan ini hanya seorang pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan karena sulitnya mencari pekerjaan dan pendapatan yang tidak sesuai.

Wulan yang merupakan pengrajin usaha anyaman rantang ikan, mengatakan bahwasannya sebelum adanya usaha ini hanya membantu orang tua pergi ke sawah tidak memiliki pekerjaan yang tetap karena Wulan masih sekolah jadi tidak diperbolehkan untuk bekerja keras.

Ibu Siti sebelum menekuni usaha anyaman rantang ikan, hanyalah sebagai ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan hanya sebagai ibu rumah tangga, dari pada hanya dirumah saja menganggur lebih baik bisa bekerja agar mempunyai penghasilan sendiri.

Bapak Moh. Zahri yang menekuni usaha anyaman rantang ikan, sebelum adanya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan desa tampojung pregi hanya bekerja sebagai petani, hal ini tidak mencukupi kebutuhan keluarga.

Bapak Hasan yang juga menekuni usaha anyaman rantang ikan, sebelum adanya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan desa tampojung hanya sebagai sopir yang penghasilannya itu tidak menentu, kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Istri bapak Hasan yang turut serta menekuni usaha anyaman rantang ikan, sebelum adanya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan hanya di rumah saja, tidak memiliki pekerjaan dikarenakan sebagai ibu rumah tangga jadi sangat susah untuk mendapatkan yang di harapkan.

Dapat dilihat bahwa sebelum adanya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan desa tampojung pregi, masyarakat di dusun serengan desa tampojung pregi ini sebelum menekuni usaha anyaman rantang ikan tidak mempunyai pekerjaan yang layak dan kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

b. sesudah adanya usaha anyaman rantang ikan

Ibu SutiyeH selaku pengrajin usaha anyaman rantang ikan sesudah adanya usaha anyaman rantang ikan ini perubahan yang dirasakan dapat menabung untuk masa depan, serta dapat menambah penghasilan keluarga.

Bapak Raisi selaku pengrajin usaha anyaman rantang ikan bahwasannya sesudah adanya usaha ini perubahan yang dirasakan dapat memiliki kendaraan sepeda motor sendiri, Dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Wulan mengatakan adanya usaha anyaman rantang ikan ini dapat membantu orang tua, meringankan beban orang tua, dan dapat menabung untuk masa depan, dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang memadai sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ibu Siti selaku pengrajin usaha anyaman rantang ikan mengatakan dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini dapat membantu meringankan beban suami, dan memberikan uang jajan anak, dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini dapat meningkatkan pendapatannya masyarakat dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain itu juga, dengan ibu Mainnah mengatakan bahwasannya dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini memiliki uang sendiri, meringankan beban suami, dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga serta dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bapak Moh. Zahri selaku pengrajin usaha anyaman rantang ikan ini dapat memiliki kendaraan sepeda motor sendiri, dan mencukupi kebutuhan keluarga, dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain itu juga dengan Bapak Hasan dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini dapat menyekolahkan anak hingga kuliah, memiliki kendaraan sepeda motor sendiri, dan memenuhi kebutuhan keluarga, dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini sangat membantu perekonomian keluarga atau masyarakat karena penghasilan yang cukup sehingga dapat meningkatkan pendapatannya masing-masing dan tentunya juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan yang dirasakan masyarakat yang menekuni usaha anyaman rantang ikan dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh usahawan anyaman rantang ikan miliknya, kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja di usaha anyaman rantang ikan mengalami peningkatan, dimana yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan maupun penghasilan kurang dan sekarang mempunyai pekerjaan sehingga mempunyai uang dari hasil kerjanya sendiri, menciptakan lapangan pekerjaan atau mengurangi tingkat pengangguran, memenuhi kebutuhan masyarakat jadi dapat dikatakan adanya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan desa tampojung pregi sangat berpengaruh positif dan berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor pendukung

Faktor Pendukung pada usaha anyaman rantang ikan, antara lain:

1. Banyak dukungan dari masyarakat sekitar yang merasakan perubahan dari segi ekonomi, dimana dengan hadirnya usaha anyaman rantang ikan tersebut dapat membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan keluarga, membantu orang tua, menambah pengetahuan dan keterampilan, serta dapat mengurangi pengangguran, oleh karenanya dengan hadirnya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan desa tampojung pregi berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Keterampilan dan semangat yang dimiliki masyarakat dusun serengan desa tampojung pregi yang ikut serta berkontribusi mengembangkan usaha anyaman rantang ikan, Sehingga usaha rantang ikan ini terus berjalan dan produk yang di pasarkan berkembang luas hingga ke berbagai daerah, khususnya pulau Madura.

b. Faktor penghambat

- 1) Keadaan iklim cuaca, cuaca merupakan faktor yang sangat penting karena cuaca sangat mempengaruhi jumlah permintaan anyaman rantang ikan yang mana ketika cuaca tidak bersahabat perolehan tangkapan ikan bisa jadi menurun. Jika cuaca nya tidak baik juga dapat menghambat pemasaran sehingga pendapatan pun menurun.
- 2) Manajemen, pada usaha ini manajemen masih sangat kurang dikarenakan tidak adanya manajemen yang baik untuk mencatatnya secara terperinci.
- 3) Belum adanya teknologi yang canggih dalam memproduksi anyaman rantang ikan.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan dengan Masyarakat dusun serengan Desa Tampojung Pregi, maka dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut.

1. pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pemberdayaan merupakan cara dalam mendorong masyarakat agar dapat melakukan kegiatan yang berbaur partisipatif untuk mencapai suatu kesejahteraan sosial. Secara bahasa, pemberdayaan berasal dari kata daya atau power (kekuasaan atau keberdayaan). Istilah pemberdayaan diartikan sebagai upaya perwujudan potensi yang sudah dimiliki masyarakat agar menjadi sebuah sistem yang bisa mengorganisasi diri mereka sendiri secara mandiri. Oleh karenanya prinsip dasar pemberdayaan acap kali untuk membantu orang lain yang belum bisa membantu dirinya sendiri untuk bertindak mencapai keinginannya.

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dikuasai yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada awalnya ialah upaya pemerintah dalam melakukan peningkatan atau memperbaiki kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam menjalankan roda kehidupannya untuk menjadi lebih baik. Pemberdayaan ekonomi masyarakat juga merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang besar, modern, kuat dan berdaya saing tinggi. Karena dengan adanya pemberdayaan ekonomi mampu membuat

masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya. Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesejahteraan sosial pada masyarakatnya terutama pada aspek ekonomi. Pemberdayaan adalah sebuah program yang penerapannya juga melalui pendekatan pemberdayaan, dan masyarakat sendiri sebagai aktor pelaksanaan pemberdayaan. Di dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selalu memposisikan masyarakat sebagai pemeran utama baik sejak perencanaan maupun sampai proses evaluasi. Masyarakat dapat dikatakan berdaya apabila mampu mengidentifikasi masalahnya dan mengatasinya secara mandiri. Mandiri yang dimaksud ialah masyarakat memahami akan situasi tatanan hidup bersama yang diinginkan dan bekerja dengan secara bersama-sama untuk mencapai suatu yang diinginkan.

2. usaha anyaman rantang ikan

Rantang ikan merupakan kerajinan tangan yang terbuat dari bambu yang di anyam sedemikian rupa dan di kerjakan oleh sebagian ibu-ibu masyarakat dusun serengan desa tampojung pregi. Di dusun serengan masyarakat biasanya mendapatkan bambu dari kebun sendiri.

Menurut ibu Mainnah, bamboo yang digunakan untuk membuat rantang ikan adalah jenis bamboo apus karena tidak mudah pecah saat dibilah. Harga yang dijual oleh ibu Mainnah yaitu Rp. 45.000- per 100 rantang ikan. Harga ini menurut ibu Mainnah sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saat membuat rantang ikan ternyata ada teknik khusus yang harus dikuasai sehingga hasil dari rantang ikan menjadi lebih baik dan pas. Dalam proses pembuatannya, diperlukan alat-alat khusus yang digunakan untuk memotong dan menganyam bambu. Usaha ini sudah menjadi salah satu komoditas di dusun serengan desa tampojung pregi yang hamir dikerjakan oleh seluruh masyarakat.

Dengan adanya usaha anyaman rantang ikan ini diharapkan bisa membantu mendapatkan penghasilan dari yang sebelum-sebelumnya dan dapat juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Karena laki-laki masuk dalam kategori usia produksi bekerja rata-rata sebagai petani, pedagang, dan buruh, sehingga para istri harus mencari tambahan penghasilan untuk bekerja di rumah usaha rantang ikan yang tidak jauh lokasi dari rumahnya bekerja.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di dusun serengan desa tampojung pregi sudah berjalan dengan baik, tidak hanya ekonomi pemilik usaha rantang ikan saja yang meningkat akan tetapi masyarakat sekitar juga tertolong dengan hadirnya usaha anyaman rantang ikan, dikarenakan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga para istri maupun masyarakat sekitar dapat menambah penghasilan dan membantu meringankan beban suami dan keluarga.

Dari hasil yang diperoleh penulis dari masyarakat dusun serengan Desa Tampojung Pergi, adanya usaha anyaman rantang ikan sangat membantu mereka dalam tumbuh kembang UMKM serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini terlihat dari pendapatan yang diperoleh masyarakat sebelum adanya usaha dan setelah adanya usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan desa tampojung pregi. Mereka menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha anyaman rantang ikan dapat membantu dan meningkatkan penghasilan keluarga. Akan tetapi usaha rumahan ini juga terdapat penghambat yang mana diantaranya yaitu keadaan cuaca yang tentunya berpengaruh terhadap jumlah permintaan rantang ikan serta kurangnya manajemen dan belum adanya teknologi yang bisa membantu produksi anyaman rantang ikan sehingga harus membuat dengan cara manual menggunakan tangan.

KESIMPULAN

Pemberdayaan adalah sebuah upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat sehingga perekonomian dapat menjadi lebih baik dan meningkat. Pemberdayaan ekonomi memiliki dampak positif terhadap kehidupan masyarakat yang dapat mencukupi kebutuhan mereka.

Usaha untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat dapat dilakukan dengan menghadirkan usaha rumahan atau yang sering dikenal dengan istilah Home Industri. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui usaha anyaman rantang ikan di dusun serengan berdampak pada sector ekonomi masyarakat dusun serengan desa tampojung pregi. Diantaranya ialah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengurangi pengangguran, meringankan beban suami, memberi uang jajan anak, dan juga dapat ditabung untuk masa depan.

Selain berdampak positif dalam bidang ekonomi, usaha anyaman rantang ikan ini juga berdampak positif dalam melatih skill masyarakat dusun serengan desa tampojung pregi yang suatu saat dapat di kembangkan menjadi sebuah usaha dan dapat memperluas lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja lainnya yang berasal dari dusun serengan desa tampojung pregi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group. <http://kkn.undip.ac.id/?p=358731>
- Huda, Miftahul. 2008. Pekerjaan Social Dan Kesejahteraan Social. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Juliadi, Farhan. 2022. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industri Kerupuk Jangek Di Gampong Lamnga Kecamatan Mes. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Junaidi, M. Rahul. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Rofiq, Ainur, Nasrudin. 2022. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pengolahan Keripik Singkong Dalam Mencipta Lapangan Kerja Pada Masa Pandemi Di Dusun Rayud Desa Parijatah Kulon Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi: IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Suharto, Edy. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT Refika Aditama.